

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan adalah sebuah organisasi yang mengolah sumber daya untuk memproduksi barang atau jasa. Perusahaan biasanya memiliki tujuan dalam operasinya sebagai entitas ekonomi. Tujuan tersebut yakni tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek biasanya berfokus pada optimalisasi laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, sementara tujuan jangka panjang lebih fokus untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham adalah cara untuk mengetahui nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Tujuan penting bagi setiap perusahaan adalah menetapkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan biasanya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku (Hidayat et al., 2023).

Tabel 1. 1

**Data PBV Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023**

No	Kode	<i>Price to Book Value (PBV)</i> (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	6,45	5,31	4,35	5,35	9,59	7,75
2	EPMT	0,98	0,91	0,87	1,07	1,04	0,96
3	MIDI	2,85	2,72	3,97	3,82	4,31	3,68
4	AALI	1,17	1,48	1,23	0,86	0,69	0,60
5	BISI	2,18	1,36	1,26	1,09	1,57	1,39
6	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67
7	CPIN	6,11	5,10	4,58	3,88	3,52	3,05
8	DLTA	3,43	4,49	3,45	2,96	3,06	3,03
9	DSNG	1,19	1,31	1,04	0,84	0,64	0,66
10	GOOD	5,56	4,03	3,16	6,37	5,78	4,06
11	ICBP	5,37	4,88	2,22	1,85	2,03	1,99
12	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64	0,63	0,56
13	JPFA	2,47	1,51	1,51	1,54	1,11	0,98
14	LSIP	1,02	1,19	1,01	0,79	0,63	0,54
15	MYOR	6,86	4,62	5,38	4,02	4,36	3,64
16	ROTI	2,55	2,60	2,61	2,93	3,05	2,97
17	SKLT	3,05	2,92	2,66	3,09	2,28	2,38
18	TBLA	0,97	0,99	0,85	0,65	0,54	0,51
19	TGKA	2,47	3,20	4,18	3,65	3,19	2,69
20	ULTJ	3,27	3,43	3,48	3,18	2,63	2,29
21	HMSP	12,21	6,85	5,79	3,85	3,47	3,85
22	UNVR	46,92	60,67	56,79	36,29	44,86	39,83
Rata-rata		5,42	5,53	5,09	4,07	4,53	4,00

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dalam tingkat *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, rata-rata PBV adalah 5,42, meningkat menjadi 5,53 pada tahun 2019. Namun,

pada tahun 2020 turun menjadi 5,09, dan pada tahun 2021 turun lagi menjadi 4,07. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 4,53, tetapi kembali turun menjadi 4,00 pada tahun 2023. Secara keseluruhan, rata-rata PBV tertinggi adalah pada tahun 2019, sebesar 5,53, dan terendahnya adalah pada tahun 2021, sebesar 4,07.

Sejak awal tahun 2021, perusahaan *consumer non-cyclicals* telah mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh kinerja saham beberapa perusahaan besar di sektor tersebut, seperti PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yang turun 30,95% dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) yang turun 23,26%, semuanya berdampak pada laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam situasi seperti ini, perusahaan *consumer non-cyclicals* harus menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka dan mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Upaya ini diharapkan meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan menarik investor.

Berbagai faktor, seperti profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas, yang fokus pada mencapai laba tinggi bagi perusahaan, adalah salah satu faktor penting. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya, suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan. Normalnya, nilai

aset (ROA) yang dianggap baik adalah 5% atau lebih. Peningkatan konsisten dalam ROA menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berfungsi secara efektif (Sonjaya et al., 2021).

Tabel 1. 2

Data ROA Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Kode	Return on Assets (ROA) (dalam %)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	3,02	4,75	4,19	7,17	9,46	10,17
2	EPMT	7,85	6,67	7,38	8,70	8,10	6,28
3	MIDI	3,21	4,07	3,38	4,43	5,78	6,63
4	AALI	5,66	0,90	3,22	6,80	6,13	3,77
5	BISI	14,61	10,44	9,46	12,20	15,61	15,27
6	CEKA	7,93	15,47	11,61	11,02	12,84	8,11
7	CPIN	16,46	12,48	12,37	10,21	7,35	5,66
8	DLTA	22,19	22,29	10,07	14,37	17,60	16,52
9	DSNG	3,64	1,53	3,38	5,39	7,86	5,20
10	GOOD	10,10	8,61	3,67	7,28	7,12	8,10
11	ICBP	13,56	13,85	7,16	6,69	4,96	7,10
12	INDF	5,14	6,14	5,37	6,26	5,10	6,16
13	JPFA	9,78	7,07	4,71	7,45	4,56	2,77
14	LSIP	3,28	2,47	6,37	8,37	8,34	6,08
15	MYOR	10,01	10,71	10,61	6,08	8,84	13,59
16	ROTI	2,89	5,05	3,79	6,71	10,47	8,45
17	SKLT	4,28	5,68	5,50	9,51	7,25	6,09
18	TBLA	4,57	3,81	3,50	3,76	3,39	2,37
19	TGKA	9,14	14,30	14,24	14,13	11,45	9,66
20	ULTJ	12,63	15,68	12,68	17,24	12,97	15,77
21	HMSP	29,05	26,96	17,28	13,44	11,54	14,64
22	UNVR	44,68	35,80	34,89	30,20	29,29	28,81
Rata-rata		11,08	10,67	8,85	9,88	9,82	9,42

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dalam tingkat *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, rata-rata ROA adalah 11,08%, tetapi turun menjadi 10,67% pada tahun 2019. Penurunan berlanjut pada tahun 2020 menjadi sebesar 8,85%. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 9,88%, tetapi kembali turun menjadi 9,82% pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 9,42% pada tahun 2023. Secara keseluruhan, ROA rata-rata tertinggi tercatat pada tahun 2018 sebesar 11,08%, sementara terendahnya adalah pada tahun 2020 sebesar 8,85%.

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menghitung keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan memilih sumber dana, yang mencakup dana dari utang dan modal sendiri. Para manajer keuangan harus memutuskan jenis permodalan mana yang akan memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu menemukan kombinasi pendanaan (*financing mix*) yang optimal. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan mengelola risiko secara efisien, bauran pendanaan yang ideal harus menyeimbangkan utang dan ekuitas (Putri et al., 2018).

Tabel 1. 3

**Data DER Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023**

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	2,68	2,49	2,40	1,90	1,68	1,18
2	EPMT	0,44	0,40	0,40	0,42	0,46	0,50
3	MIDI	3,59	3,09	3,24	2,80	2,48	0,99
4	AALI	0,38	0,42	0,44	0,44	0,32	0,28
5	BISI	0,20	0,27	0,19	0,15	0,12	0,13
6	CEKA	0,20	0,23	0,24	0,22	0,11	0,15
7	CPIN	0,43	0,39	0,33	0,41	0,51	0,52
8	DLTA	0,19	0,18	0,20	0,30	0,31	0,29
9	DSNG	2,21	2,11	1,27	0,95	0,88	0,82
10	GOOD	0,69	0,83	1,25	1,22	1,19	0,90
11	ICBP	0,51	0,45	1,06	1,15	1,01	0,92
12	INDF	0,93	0,78	1,06	1,06	0,93	0,86
13	JPFA	1,26	1,24	1,27	1,18	1,39	1,41
14	LSIP	0,21	0,20	0,18	0,16	0,14	0,10
15	MYOR	1,06	0,92	0,76	0,75	0,74	0,56
16	ROTI	0,51	0,51	0,38	0,46	0,54	0,65
17	SKLT	1,20	1,08	0,90	0,64	0,75	0,57
18	TBLA	2,42	2,24	2,30	2,25	2,47	2,16
19	TGKA	1,79	1,15	1,10	0,93	1,04	1,08
20	ULTJ	0,16	0,17	0,83	0,44	0,27	0,13
21	HMSP	0,32	0,43	0,64	0,82	0,95	0,85
22	UNVR	1,75	2,91	3,16	3,41	3,58	3,93
Rata-rata		1,05	1,02	1,07	1,00	0,99	0,86

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.3, menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dalam tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, rata-rata DER adalah 1,05, kemudian turun menjadi 1,02 pada tahun 2019.

Meningkat menjadi 1,07 pada tahun 2020, namun turun lagi menjadi 1,00 pada tahun 2021, dan kemudian turun lagi menjadi 0,99 pada 2022. Pada tahun 2023, kembali turun menjadi 0,86. Secara keseluruhan, DER rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,07, sementara terendahnya adalah pada tahun 2023 sebesar 0,86.

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) untuk mengukur keputusan investasi, yang menunjukkan peluang investasi saat ini atau peluang investasi di masa depan. Salah satu tujuan dari keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan mengurangi risiko dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Putri et al., 2018). Investasi modal yang signifikan dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki strategi yang kuat dan prospek yang menjanjikan, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 1. 4

Data TAG Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Kode	<i>Total Asset Growth</i> (TAG) (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	0,01	0,08	0,08	0,05	0,12	0,11
2	EPMT	0,12	0,05	0,06	0,06	0,07	0,05
3	MIDI	0,02	0,01	0,19	0,07	0,09	0,13
4	AALI	0,07	0,00	0,03	0,09	-0,04	-0,01
5	BISI	0,05	0,06	-0,01	0,07	0,09	0,14
6	CEKA	-0,16	0,19	0,13	0,08	0,01	0,10

No	Kode	<i>Total Asset Growth (TAG)</i> (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
7	CPIN	0,13	0,05	0,07	0,14	0,12	0,03
8	DLTA	0,14	-0,06	-0,14	0,07	0,00	-0,08
9	DSNG	0,39	-0,01	0,22	-0,03	0,12	0,05
10	GOOD	0,18	0,20	0,32	0,01	0,08	0,01
11	ICBP	0,09	0,13	1,68	0,14	-0,02	0,03
12	INDF	0,09	0,00	0,70	0,10	0,01	0,03
13	JPFA	-0,23	0,16	-0,03	0,10	0,14	0,04
14	LSIP	0,02	0,02	0,07	0,09	0,05	0,01
15	MYOR	0,18	0,08	0,04	0,01	0,12	0,07
16	ROTI	-0,04	0,07	-0,05	-0,06	-0,02	-0,05
17	SKLT	0,17	0,06	-0,02	0,15	0,16	0,24
18	TBLA	0,14	0,06	0,12	0,09	0,12	0,09
19	TGKA	0,19	-0,14	0,12	0,01	0,23	0,09
20	ULTJ	0,07	0,19	0,33	-0,15	0,00	0,02
21	HMSP	0,08	0,09	-0,02	0,07	0,03	0,01
22	UNVR	0,08	0,02	-0,01	-0,07	-0,04	-0,09
Rata-Rata		0,08	0,06	0,18	0,05	0,07	0,05

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.4, menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dalam tingkat *Total Asset Growth (TAG)* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, rata-rata TAG adalah 0,08, turun menjadi 0,06 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,18, tetapi kembali turun menjadi 0,05 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, meningkat menjadi 0,07, tetapi kembali turun menjadi 0,05 pada tahun 2023. Secara keseluruhan, TAG rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,18, sementara terendahnya terjadi pada tahun 2021 dan 2023, masing-masing sebesar 0,05.

Kebijakan deviden juga berperan besar dalam mempengaruhi nilai perusahaan, selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel intervening dan digunakan untuk menghitung kebijakan deviden. Kebijakan deviden menentukan apakah keuntungan perusahaan akan diumumkan kepada pemegang saham sebagai deviden atau disimpan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Pembagian deviden yang terlalu tinggi dapat menghalangi perusahaan untuk berkembang karena mengurangi dana yang tersedia untuk investasi dan pertumbuhan. Sebaliknya, pembagian deviden yang terlalu rendah dapat membuat perusahaan kurang menarik bagi investor yang mengharapkan imbal hasil yang lebih tinggi. Peningkatan harga saham, yang merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan, akan tercapai melalui penerapan kebijakan deviden yang tepat dan seimbang (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Tabel 1. 5

Data DPR Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Kode	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	0,14	0,10	0,52	0,20	0,27	0,29
2	EPMT	0,37	0,42	0,36	0,64	0,66	0,81
3	MIDI	0,19	0,24	0,22	0,22	0,21	0,25
4	AALI	0,15	2,04	0,11	0,15	0,40	0,58
5	BISI	0,65	0,98	1,09	0,30	0,39	0,34
6	CEKA	0,29	0,28	0,33	0,32	0,27	0,39
7	CPIN	0,20	0,53	0,35	0,51	0,60	0,71
8	DLTA	0,62	1,20	2,52	1,06	1,04	1,31

No	Kode	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> (dalam x)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
9	DSNG	0,25	0,59	0,11	0,18	0,18	0,38
10	GOOD	0,52	0,49	0,80	0,52	0,52	0,57
11	ICBP	0,41	0,45	0,38	0,39	0,55	0,31
12	INDF	0,50	0,42	0,38	0,32	0,38	0,28
13	JPFA	0,27	0,66	0,25	0,23	0,49	0,63
14	LSIP	0,92	0,51	0,14	0,14	0,34	0,47
15	MYOR	0,35	0,33	0,33	0,98	0,24	0,25
16	ROTI	0,21	0,20	0,72	1,04	0,80	1,82
17	SKLT	0,15	0,14	0,24	0,12	0,40	0,36
18	TBLA	0,18	0,20	0,20	0,33	0,26	0,19
19	TGKA	0,48	0,44	0,61	0,62	0,63	0,65
20	ULTJ	0,17	0,14	0,12	0,70	0,27	0,27
21	HMSP	0,93	0,99	1,62	1,19	1,17	0,78
22	UNVR	3,85	4,97	1,00	0,99	0,99	1,06
Rata-rata		0,54	0,74	0,56	0,51	0,50	0,58

Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.5, menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dalam tingkat *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, rata-rata DPR adalah 0,54, kemudian meningkat menjadi 0,74 pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 turun menjadi 0,56, dan kembali turun menjadi 0,51 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, menurun terus menjadi 0,50, kembali turun menjadi 0,58 pada tahun 2023. Secara keseluruhan, DPR rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,74, sementara terendahnya terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,50.

Fokus penelitian ini adalah perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*, yang merupakan bagian dari klasifikasi industri yang mencakup

perusahaan yang membuat dan mendistribusikan barang dan jasa yang dijual langsung kepada konsumen. Sektor ini dikenal sebagai “anti-siklis”, yang berarti permintaan terhadap barang dan jasa tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Produk yang ditawarkan biasanya adalah barang-barang sehari-hari yang penting bagi masyarakat. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* terdiri dari beberapa sub sektor, diantaranya adalah *food and beverage, food and staples retailing, non-durable household products* dan *tobacco*.

Selain *fenomena gap* yang disebutkan di atas, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya (*research gap*). Kesenjangan ini dapat terlihat dari perbedaan hasil yang diperoleh dalam berbagai studi yang telah dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al. (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Diana & Nurdin (2023), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarif & Suprajitno (2021), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Putri et al. (2018), yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2024), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mahmudi & Khaerunnisa (2020), yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyada et al. (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Farizki et al. (2021), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deska et al. (2022), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Dewantari et al. (2023), yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Machdar (2024), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Putri & Puspitasari (2022), yang menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2019), menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ichsan (2022), yang menemukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat peluang besar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang ada. Sektor ini termasuk dalam klasifikasi industri terbaru yang digunakan Bursa Efek Indonesia, yaitu *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*, maka penelitian yang mendalam dan menyeluruh tentang nilai perusahaan dalam sektor ini masih jarang dilakukan. Maka dari itu, judul yang penulis tetapkan untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:
 - a. Variabel independen adalah Profitabilitas (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2) dan Keputusan Investasi (X_3)
 - b. Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y)
 - c. Variabel intervening adalah Kebijakan Dividen (Z)

- 2) Objek dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 3) Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2018-2023

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memaparkan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada data tabel 1.1 sampai dengan 1.5 yaitu data PBV, ROA, DER, TAG dan DPR perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 menunjukkan perubahan atau fluktuasi.
2. Nilai *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *consumer non-cyclicals* yang menunjukkan penurunan dapat berpotensi mempengaruhi kesejahteraan dan loyalitas para investor.
3. Fluktuasi dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada sektor *consumer non-cyclicals* dapat berdampak pada harga saham, yang merupakan indikator nilai perusahaan dan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membagikan devidennya.
4. Nilai *Return on Asset* (ROA) pada sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba mempengaruhi.
5. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sektor *consumer non-cyclicals* yang mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun dapat

mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai struktur modal yang ideal, yang berdampak pada nilai perusahaan.

6. Fluktuasi dalam *Total Asset Growth* (TAG) pada sektor *consumer non-cyclicals* dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan risiko yang dapat dikelola, dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
5. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?

6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
9. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?
10. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
5. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
6. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
7. Menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
8. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

9. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
10. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman jangka panjang tentang hubungan antara profitabilitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan kebijakan deviden sebagai variabel intervening dan temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan solusi terkait permasalahan yang berkaitan dengan profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan serta kebijakan deviden.